

LAPORAN AKHIR KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN-SDR (PPL-SDR)
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL MUSLIM KADUNGORA

Diajukan untuk Memenuhi Tugas akhir Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing: H. Yayan Carlian, M.Pd.



Disusun oleh:

Ikhlasul Amal

1172090040

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVESITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2020

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas karunia dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) di MI Al Muslim Kadungora kabupaten Garut. Adapun tujuan laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas dalam matakuliah Praktek pengalaman lapangan sekolah dekat rumah (PPL-SDR).

Praktek pengalaman lapangan ini dapat terselenggara dengan baik dan berkat adanya suatu kerjasama yang baik antara kepala sekolah, Guru, Staf yang terkait dan para siswa-siswi di MI Al Muslim Kadungora. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Aan Hasanah, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Bapak H. Yayan Carlian, M.Pd, selaku ketua jurusan PGMI UIN Sunan Gunung Djati Bandung Sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan PPL-SDR 2020.
3. Bapak Ahmad Mulyadu, S.Pd.I. selaku kepala MI Al Muslim Kadungora
4. Bapak Jajang Saprudin, S.Pd. Selaku Guru Pamong PPL-SDR 2020 MI Al Muslim Kadungora.
5. Guru-Guru MI Al Muslim Kadungora.
6. Kepada rekan-rekan mahasiswa UIN telah memberikan dukungan, masukan dan bantuannya kepada penulis

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan PPL-SDR ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai penyempurna laporan ini. Penulis berharap semoga laporan inibermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Garut, November 2020

Penulis,

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
B. Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	1
C. Tujuan PPL-SDR	2
D. Tugas Mahasiswa Praktikan.....	2
BAB II KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH	4
A. Kondisi Umum.....	4
1. Profil Madrasah/Sekolah (Visi, Misi, Tujuan)	4
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
3. Sarana dan Prasarana Sekolah	8
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran.....	8
5. Program Pengembangan dan Pembinaan Peserta Didik.....	9
B. Kondisi Khusus Pembelajaran	9
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN	11
A. TEMUAN.....	11
B. PEMBAHASAN	13
BAB IV PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	17
Lampiran	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PPL-SDR

PPL-SDR atau Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah yang dimaksud ialah kegiatan pembelajaran untuk membekali mahasiswa mencapai kompetensi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran riil dalam situasi pandemi Covid-19 di sekolah/madrasah terdekat dimana Praktikan tinggal.

Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) merupakan kegiatan praktik yang penting bagi setiap calon pendidik profesional. Praktik ini berguna dalam mencari pengalaman dan mematangkan serta menjadikan calon pendidik profesional dalam jabatan yang akan disandangnya kelak sebagai tenaga pendidik dan pengelola lembaga pendidikan yang sebenarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) yang saya laksanakan, yakni di MI Al Muslim Kadungora kampung Pataruman, Desa Talagasari, Kecamatan Kadungora, Kab Garut . Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu saya melakukan observasi awal dan Pembukaan PPL pada bulan Oktober 2020, Melalui virtual mengamati kondisi objektif dari pembelajaran daring di sekolah dan memberikan pertanyaan kepada Guru dan Kepala Sekolah terkait Pembelajaran di sekolah pada masa pandemi covid-19 ini.

B. Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Peserta Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) adalah semua mahasiswa yang telah mendaftarkan diri melalui jurusan atau program studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dalam hal ini jurusan Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah (PGMI). Dengan memilih salah satu sekolah yang sesuai dengan tepat tinggal masing masing praktikan atau sekolah yang berada dekat rumah praktikan. Pada kesempatan kali ini yang menjadi salah satu sekolah yang dijadikan tempat untuk PPL-SDR adalah MI Al Muslim Kadungora. Adapun mahasiswa yang berhak mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan PPL-SDR ini adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Telah lulus dengan minimal nilai B untuk masing-masing mata kuliah:
 - 1) Perencanaan Pembelajaran;
 - 2) Belajar dan Pembelajaran/metodologi pembelajaran
 - 3) Media Pembelajaran;
 - 4) Evaluasi Pendidikan.
- b. Lulus mata kuliah keilmuan khusus yang sesuai dengan disiplin ilmu jurusan atau program studi;
- c. Telah lulus dengan nilai minimal B untuk mata kuliah praktik mengajar *Micro Teaching*;
- d. Telah mengikuti kegiatan Orientasi Praktik Keguruan;
- e. Telah terdaftar sebagai calon mahasiswa praktikan PPLSDR

C. Tujuan PPL-SDR

PPL-SDR bertujuan membekali mahasiswa mencapai kompetensi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dalam situasi nyata di sekolah/madrasah terutama pada masa pandemi Covid-19.

D. Tugas Mahasiswa Praktikan

1. Mendaftarkan untuk jadi peserta PPL-SDR pada masing-masing jurusan/prodi;
2. Mengikuti Orientasi Praktik Keguruan (OPK) PPL-SDR secara daring;
3. Melakukan registrasi akun di laman PLP-SDR Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;

4. Melakukan observasi di lokasi PPL-SDR
5. Menyusun laporan akhir kegiatan PPL-SDR;
6. Menyerahkan laporan observasi dan kegiatan akhir PPL-SDR kepada pengelola PPL-SDR;
7. Melaksanakan PPL-SDR di lokasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Mengikuti proses tahapan PPL-SDR (kegiatan perencanaan, observasi kelas, latihan mengajar mandiri, dan refleksi); dan
9. Melaksanakan Ujian Penampilan Mandiri.
10. Mengunggah video hasil ujian PPL-SDR ke laman fakultas;
11. Mengunggah Laporan Kegiatan Akhir PPL-SDR ke Perpustakaan Digital UIN SGD Bandung (<https://digilib.uinsgd.ac.id/>).

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH

A. Kondisi Umum

1. Profil Madrasah/Sekolah (Visi, Misi, Tujuan)



1	NSM	:	111232050264
2	NPSN	:	69727134
3	Nama Madrasah	:	MIS. Al –Muslim
4	Status Madrasah	:	Swasta
5	Waktu Belajar	:	Pagi
6	NPWP	:	72.100.594.0-443.000
7	Jalan/Kampung & RT/RW	:	Kp. Pataruman RT 01 RW 15
8	Desa / Kelurahan	:	Talagasari
9	Kecamatan	:	Kadungora
10	Kabupaten / Kota	:	Garut
11	Provinsi	:	Jawa Barat
12	Kode Pos	:	44153
13	Titik Koordinat	:	a. Latitude : 107.895 b. Longitude : -7.095
14	Kategori Geografis	:	Dataran Rendah
15	No. SK Pendirian	:	01/Sek/SKEP.YPI AlMuslim/V/2011
16	Tanggal SK Pendirian	:	25 Mei 2011
17	No. SK Ijin Operasional	:	Kd.10.05/4/00.4/19/2012
18	Tanggal SK Ijin Operasional	:	31 Juli 2012
19	Riwayat Akreditasi	:	Terakreditasi B pada tahun 2018
20	Nama Kepala Madrasah	:	Ahmad Mulyadi, S.Pd.I NIP.

21	Status Kepegawaian	:	Non PNS – Sertifikasi
22	Komite Madrasah	:	Memen Sulaeman
23	Bendahara BOS	:	Imas Mulyani, S.Pd.I
24	Rekening BOS	:	0025-01-00170056-6 BRI Garut a/n MIS Al-Muslim

VISI MI AL - MUSLIM

Terwujudnya anak didik yang berilmu dan berakhlak mulia serta meningkatnya profesionalisme guru.”

MISI MI AL – MUSLIM

1. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Memupuk / menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya
3. Membiasakan siswa hidup bersih
4. Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab
5. Mengembangkan nilai – nilai budi pekerti luhur
6. Meningkatkan profesionalisme guru / personil

TUJUAN MI AL - MUSLIM

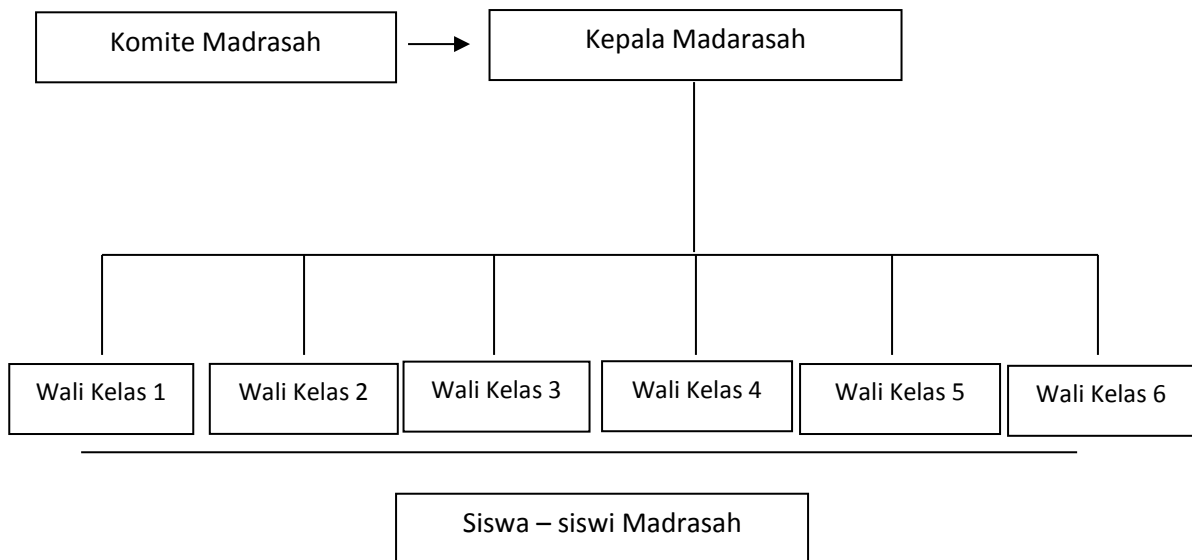
Mengacu pada visi dan misi **MI AL - MUSLIM**, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini :

Secara garis besarnya sekolah-sekolah yang diharapkan digambarkan sebagai berikut :

1. Ciri-ciri sekolah yang diharapkan :
 - a. Sekolah menjadi pusat pendidikan dan kebudayaan yang berguna bagi kehidupan warga masyarakat, bangsa, Negara dan agama.
 - b. Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan keberhasilan KBM.
 - c. Memiliki guru-guru berkelayakan baik kualitas maupun kuantitasnya sehingga dapat meningkatkan suatu pendidikan seoptimal mungkin.

- d. Kualitas belajar mengajar yang tinggi sehingga sekolah dapat mencetak lulusan yang siap pakai dilingkungan masyarakat, berwiraswasta atau meneruskan pendidikannya kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Adanya komunikasi terbuka terpimpin yaitu adanya komunikasi timbal balik antara kepala sekolah, guru, staf dan para siswa yang akan menciptakan suasana 5 K.
- f. Adanya hubungan yang serasi antara sekolah, instansi pemerintah, dewan sekolah serta masyarakat dilingkungan sekolah.
- g. Adanya kepemimpinan kepala sekolah yang dinamis yang ditunjang oleh seluruh wakasek dan staf lainnya.
- h. Adanya organisasi sekolah yang baik, tertib dan teratur untuk memudahkan pengontrolan dan pengawasan secara melekat.
- i. Memiliki langkah yang dinamis dan kreatif, sehingga menjadi suri tauladan bagi siswa, maka terciptalah siswa yang sehat baik rohani maupun jasmani serta memiliki nilai-nilai dan intelektual yang optimal.

2. Struktur Organisasi Sekolah



No	Uraian	PNS		Non PNS	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	Jumlah Kepala Madrasah			1	
2	Wakil Kepala				
3	Jumlah Pendidik			4	6
4	Jumlah Pendidik sudah Sertifikasi			1	1
5	Jumlah Pendidik sudah ikut BIMTEK K-13			1	1
6	Jumlah Tenaga Kependidikan			1	
7	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional	-	-	-	-

No.	Nama	Jabatan
1.	Ahmad Mulyadi, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Imas Mulyani, S.Pd.I	Bendahara dan Guru kelas 3
3.	Imas Nurlela, S.Pd.I	Guru Kelas 1
4.	Ai Nuraeni, S.Pd.I	Guru Kelas 2
5.	Riki Kusnadi	Guru Kelas 4
6.	Jajang Saprudin, S.Pd.	Guru Kelas 5
7.	Neneng Sopiah, S.Pd.	Guru Kelas 6
8.	Siti Aisyah	Guru Muatan lokal
9.	Cahya Kresnakomara	Guru Muatan Lokal
10.	Solihin Muslim, S.Pd.I	Tenaga Kependidikan
11.	Memem Sulaiman	Komite Sekolah

Jumlah Siswa (Umum, per tingkatan, per kelas)

Kelas	REKAPITULASI SISWA					
	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	Tahun 2020
1	28	27	17	32	28	15
2	12	28	27	17	38	24
3	6	12	28	29	18	30
4	26	6	12	28	29	18
5	12	26	6	13	28	28

6		12	26	6	12	25
---	--	----	----	---	----	----

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

1	Luas Tanah	:	560 m ²			
	Status Tanah	:	Wakaf			
2	Digunakan					
	Bangunan	:	290 m			
	Lapangan Olah Raga	:	100 m			
	Halaman	:	90 m			
	Kebun / Taman	:	20 m			
	Belum digunakan	:	60 m			
3	Jumlah dan Kondisi Bangunan					
	Ruang Kelas	:	4 : Ruang Kelas (baik)			1 : Rusak
	Ruang Kepala	:	-			
	Ruang Guru	:	1 : Rusak sedang			
	Toilet Guru	:	1 : Rusak sedang			
	Toilet siswa	:	1 : Rusak sedang			
4	Sarpras Pendukung Pembelajaran					
	Meja siswa	:	50 : Baik		10 : Rusak	
	Kursi siswa	:	100 : Baik		20 : Rusak	
	Meja Guru	:	2 : Baik		4 : Rusak	
	Kursi Guru	:	3 : Baik		3 : Rusak	
	Papan Tulis	:	2 : Baik		3 : Rusak	
	Komputer / Laptop	:	1 : Baik			
	Printer	:	1 : Baik			
	Lemari arsip	:	1 : Baik			
	Bola sepak	:	1 : Baik			

4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

- Silabus.
- Kalender Pendidikan.
- Pogram Tahunan.

- Program Semester.
 - RPP.
 - Rencana Pelaksanaan Harian.
 - Buku Pelaksanaan Harian.
 - Buku Absen Siswa.
5. Program Pengembangan dan Pembinaan Peserta Didik
- Pramuka

B. Kondisi Khusus Pembelajaran

Temuan Masalah yang Berkaitan dengan Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MI Al-Muslim ini adalah kurikulum K-13 untuk kurikulum ini di sesuaikan dengan peraturan pemerintah yaitu kurikulum K-13 atau Tematik. Dari hasil observasi ke sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran secara dari memang tetap menggunakan kurikulum 2013 akan tetapi itu menjadi suatu masalah maka dengan adanya pemberitahuan dari pemerintah tentang adanya pemberlakuan kurikulum darurat masa covid ini menjadi sedikit solusi untuk permasalahan yang ada akan tetapi untuk kurikulum darurat ini menurut kepala sekolah tetapp sesuai dengan kurikulum 2013 namu dalam pelaksanaannya tetap menyesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan.

b. Media

Perihal media atau sarana yang digunakan dalam belajar. Di sekolah MI Al Muslim ini menggunakan system daring untuk pembelajaran khususnya di kelas 5 masih ada siswa yang memang HP nya di pegang orang tua sedangkan orang tua harus bekerja yang mengakibatkan beberapa siswa tidak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran seperti siswa yang lain jadi ada beberapa siswa yang menyusul untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menunggu orangtuanya pulang bekerja. Ada juga yang telat merespon dan telat dalam pengumpulan tugasnya.

Selain itu yang menjadi temuan permasalahan di MI Al Muslim dari Buku Pelajaran yang sangat terbatas untuk beberapa mata pelajaran sehingga di posisi system pembelajaran secara daring saat

guru ingin menjelaskan harus memotret terlebih dahulu lembar yang akan digunakan untuk pembelajaran.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

1. Media dan Metode/Model Pembelajaran

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. (Tafonao, 2018).

Dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu ditunjang adanya pembaharuan di bidang pendidikan. Salah satu caranya adalah melalui peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan pembaharuan peningkatan relevansi model mengajar. Tugas seorang guru tidaklah mudah, harus mampu membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar dapat belajar dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Serta dalam penggunaan model pembelajaran tersebut tidak asal pilih karena disesuaikan dengan keadaan siswa. Model pembelajaran, menurut (Isjoni, 2012). merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih. Model pembelajaran berisi strategi-strategi pilihan guru untuk tujuan-tujuan tertentu di kelas. Sementara, strategi, menurut Kemp (Rusman, 2014). merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien

Penggunaan media pembelajaran di MI Al Muslim secara daring masih dikatakan belum bervariasi dikarenakan keterbatasan siswa yang tidak memiliki HP untuk belajar sehingga ketika guru ingin menggunakan media pembelajaran interaktif secara daring tidak bisa terlaksana karena hanya sebagian saja yang dapat menggunakan media pembelajaran interaktif tersebut.

2. Peserta Didik

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. (Suharto, 2011). Peserta didik merupakan “Raw Material” (Bahan Mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi, menempati posisi yang sangat penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. (Nizar, 2010).

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan pembelajaran dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai (Dimiyati, 2013).

Peserta didik di MI Al Muslim begitu antusias mengikuti pembelajaran. Namun karena kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui HP sehingga peserta didik mengalami penurunan motivasi belajar dikarenakan memang belum bisa beradaptasi dengan baik terhadap kondisi covid-19.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan diatas, penulis akan membahas apa yang penulis ketahui tentang bagaimana idealnya untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik lagi, diantaranya:

1. Media dan Metode/Model Pembelajaran

Untuk mengatasi permasalahan kurangnya media dan metode pembelajaran yang bervariasi, sebaiknya guru-guru disekolah lebih mempersiapkan sebelumnya terkait media pembelajaran pada materi yang akan disampaikan terlebih dalam kondisi pembelajaran membutuhkan persiapan yang lebih dibanding pembelajaran yang dilaksanakan secara offline dimana guru harus bisa membuat suasana pembelajaran secara daring ini terlihat lebih interaktif dan menyenangkan untuk siswa. Model pembelajaran, guru di MI Al Muslim ini kadang melakukan pelatihan kepada gurunya sehingga itu dapat memperbaiki proses bagaimana guru belajar sehingga pembelajaran disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami serta menyenangkan.

2. Peserta Didik

Kejenuhan belajar adalah rentang waktu yang digunakan untuk belajar tetapi tidak mendatangkan hasil. Sama seperti halnya yang terjadi ketika siswa siswa di MI Al Muslim melaksanakan kegiatan pembelajaran online kejenuhan yang mengakibatkan kurang berpartisipasinya siswa saat pembelajaran dan pengaruh motivasi belajar siswa sehingga siswa kecenderungan untuk bermain di bandingkan belajar. Solusi untuk hal seperti ini adalah ketika pembelajaran berlangsung jangan terlalu monoton akan tetapi dibat

lebih interaktif agar siswa tidak jenuh ketika pembelajaran sedang berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama kegiatan PPL-SDR, mahasiswa mengikuti dan menyusun program demi tercapainya tujuan PPL-SDR . Program-program tersebut terdiri dari praktik menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Evaluasi, dan kegiatan Pembelajaran. Mahasiswa berkesempatan praktik mengajar lapangan selama 7 kali pertemuan dan 1 kali ujian.

PPL-SDR dibagi menjadi empat tahap. Tahap pertama observasi awal dan pangsamaan sekolah selama kurang lebih satu minggu serta tahap kedua melakukan perencanaan. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan latihan mengajar secara mandiri sebanyak 7 kali tatap muka dan diakhiri dengan tahap terakhir yaitu ujian PPL.

Dari hasil temuan selama pelaksanaan PPL, terdapat beberapa temuan masalah yaitu, media dan metode yang kurang bervariasi, peserta didik yang motivasi belajarnya menurun diakrenaakan kondisi pandemi covid-19,.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penyusunan laporan ini, maka terdapat beberapa hal yang dijadikan sebagai rekomendasi atau saran:

1. Mahasiswa Praktikan

Seorang mahasiswa PPL-SDR/Praktikan harus terus belajar dan berlatih untuk mengembangkan kemampuannya terutama kompetensi yang harus dimiliki bagi calon guru kelak.

2. Sekolah

Metode pembelajaran lebih interaktif agar proses kegiatan belajar lebih aktif dan kegiatan penilaian siswa tidak hanya di pusatkan kepada kognitif saja.

3. Program Studi S1 PGMI

Dapat memberikan pembekalan kepada mahasiswa calon guru lebih baik lagi, memberikan layanan bagi mahasiswa yang membutuhkan bimbingan. Sebaiknya jika mengadakan pelaksanaan PPL tidak bersamaan dengan waktu kuliah karena akan sulit bagi mahasiswa untuk membagi waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, & M. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2012). *Efektivitas Model Kooperatif dalam Pelajaran Sejarah di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nizar, R. d. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam : Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. . Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Suharto, T. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Tafonao, T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 103.

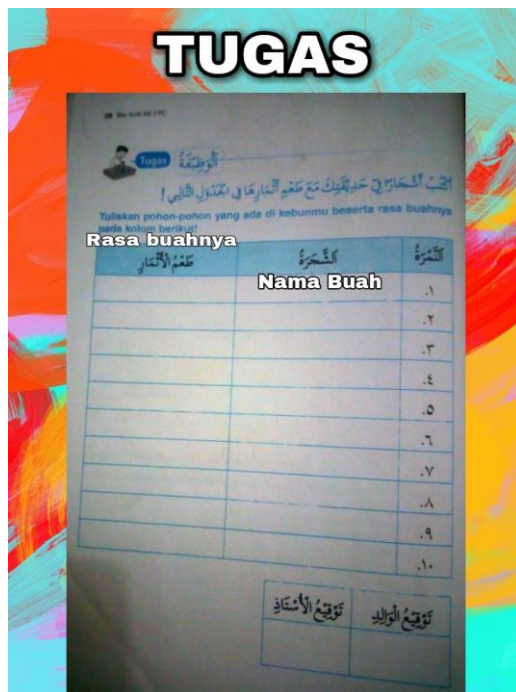
Lampiran



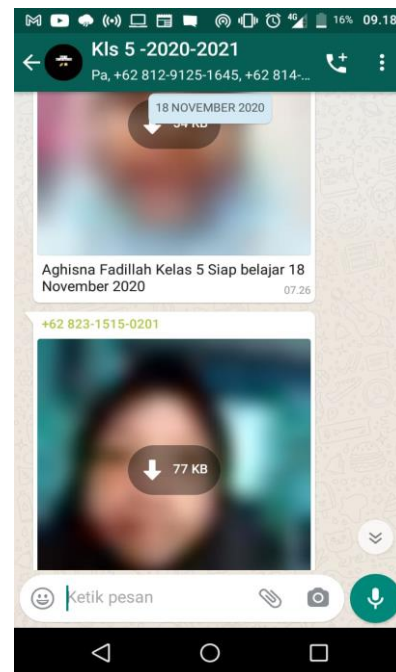
Daftar kegiatan Pembelajaran



Latihan



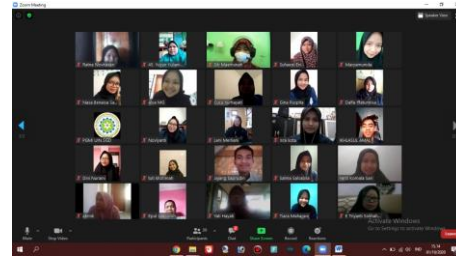
Tugas



Proses Absensi



Kegiatan Pembelajaran



Proses Pembukaan, refleksi, dan penutupan PPL-SDR